

PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI ALTERNATIF TAMBAHAN MEDIA PEMBELAJARAN SECARA DARING BAGI GURU DAN SISWA DI SMK NEGERI 7 KOTA SERANG

Fauzan Dika¹, Rimasya Ayu Jaeningsih²

¹Sistem Informasi (Kampus Kota Serang), Universitas Pamulang, Jl. Raya Jakarta Km 5 No. 6, Kelodran, Kec. Walantaka, Kota Serang, Banten 42183

e-mail: ¹dosen02872@unpam.ac.id

Abstract

In accordance with developments in the current era of disruption 4.0, namely teachers in the future This must be able to present learning modules that are easy to apply, in this era As technology advances, the modules used in Learning does not always use conventional modules. Just a teacher The future must be able to present learning material in the form of modules which can be accessed online by students. Future teachers must be capable presents learning that combines hands on and mind on, problem based learning and project based learning. Google Classroom for Education is one features of Google products that can be used as alternative media online learning at school, with the various features it has. This PkM aims to determine the success of Google Classroom as online learning media at SMK Negeri 7 Serang City. Next destination is to measure the ease and obstacles of learning to use Google Classroom as an alternative online learning model for the eyes certain lessons at SMK Negeri 7 Serang City. subject of This service is for teachers and students of SMK Negeri 7 Serang City with using two methods, namely qualitative with results data collection techniques observation of recording case studies of the application of Google Classroom and quantitative with data collection techniques, literature studies, observation, media creation and questionnaire. It is hoped that the results of this service activity will produce teachers who are able to design learning by utilizing Google Classroom for Education as a blended learning media and students who can access the reach of independent learning anywhere, both online and offline.

Keywords: *Google Classroom, Blended Learning, Daring, Luring*

Abstrak

Sesuai dengan perkembangan pada era disrupsi 4.0 saat ini yaitu guru di masa ini harus mampu menyajikan modul belajar yang mudah diterapkan, di era perkembangan teknologi yang semakin berkembang, modul yang digunakan dalam pembelajaran tidak selalu menggunakan modul konvensional. Melainkan guru masa depan harus mampu menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk modul yang bisa diakses secara daring oleh para siswa. Guru masa depan harus mampu menyajikan pembelajaran yang memadukan hands on and mind on, problem based learning dan project based learning. Google Classroom for Education salah satu fitur dari produk google yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran secara daring di sekolah, dengan berbagai fitur yang dimilikinya. PkM ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan Google Classroom sebagai media pembelajaran daring di SMK Negeri 7 Kota Serang. Tujuan selanjutnya adalah untuk mengukur kemudahan dan kendala pembelajaran menggunakan Google Classroom sebagai alternatif model pembelajaran daring pada mata pelajaran tertentu yang ada di sekolah SMK Negeri 7 Kota Serang. subjek dari pengabdian ini adalah guru dan siswa SMK Negeri 7 Kota Serang dengan menggunakan dua metode yaitu kualitatif dengan teknik pengumpulan data hasil pengamatan pencatatan studi kasus penerapan google classroom dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data, studi study literatur, observasi, pembuatan media dan angket. Hasil dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat melahirkan guru yang mampu merancang pembelajaran dengan

memanfaatkan Google Classroom for Education sebagai media pembelajaran blended learning dan siswa yang dapat mengakses jangkauan belajar merdeka dimanapun baik secara daring dan luring.

Kata kunci: Google Classroom, Blended Learning, Daring, Luring

1. PENDAHULUAN

Google Classroom adalah suatu aplikasi pembelajaran campuran secara online yang dapat digunakan secara gratis. Pendidik bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang para siswanya. Google Classroom ini diperuntukkan untuk membantu semua ruang lingkup pendidikan yang membantu siswa untuk menemukan atau mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan pelajaran dan membuat tugas tanpa harus hadir ke kelas. Google Classroom merupakan aplikasi berbasis daring, penyampaian pembelajaran dengan daring merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet untuk meningkatkan lingkungan belajar dengan konten yang kaya dengan cakupan yang luas.

Pada penelitian ini, kami bermaksud memberikan pembekalan dan pemahaman terkait Google Classroom yang dapat digunakan untuk dijadikan alternatif tambahan media pembelajaran secara daring di SMK Negeri 7 Kota Serang. Dengan PkM ini, diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan serta membantu memvisualisasikan pembelajaran google classroom for education kepada siswa yang akan diberikan pembekalan pembelajaran yang di dalamnya mencakup pula pembelajaran mata pelajaran yang ada di sekolah. Selain itu akan dilakukan pendampingan kepada guru dan siswa, agar upaya melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dapat terwujud dan berjalan dengan baik dengan tema "Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Alternatif Tambahan Media Pembelajaran Secara Daring Bagi Guru dan Siswa di SMK Negeri 7 Kota Serang".

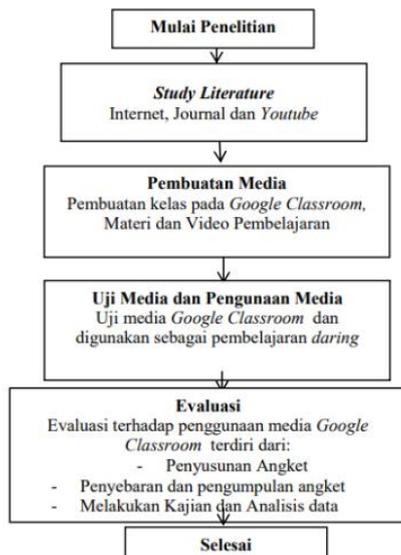
Dari hasil observasi yang dilakukan kami mendapati beberapa situasi yang terjadi di SMK Negeri 7 Kota Serang yang belum sepenuhnya menerapkan Learning Management System (LMS) ke dalam proses pembelajaran berbasis teknologi informasi, yaitu sebagai berikut: (1) Belum pernah ada pembekalan maupun sosialisasi terkait pembelajaran daring menggunakan google classroom for education kepada guru di SMK Negeri 7 Kota Serang; (2) Belum pernah di terapkannya alternatif media pembelajaran daring

dengan google classroom kepada siswa di SMK Negeri 7 Kota Serang; (3) Modul pembelajaran yang digunakan masih mengandalkan buku ajar yang diberikan secara konvensional di kelas; (4) Hasil paper penugasan mata pelajaran siswa masih harus dikumpulkan secara fisik kepada guru; (5) Belum adanya upaya pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dalam proses belajar dan mengajar serta membantu memvisualisasikan konsep-konsep blended learning.

Tujuan dan manfaat Pengabdian kepada Masyarakat ini antara lain; (1) Memberikan pembekalan dan pemahaman terkait Google Classroom yang dapat digunakan untuk dijadikan alternatif tambahan media pembelajaran; (2) Memberikan model pembelajaran daring yang interaktif dan inovatif dan mudah di akses secara online kapanpun oleh guru dan siswa; (3) Guru dapat memberikan materi pembelajaran dengan video atau modul ajar digital kepada siswa Paperless learning (pembelajaran tanpa kertas); (4) Siswa dapat mengupload soft file bukti hasil tugas yang diberikan guru dalam format foto/gambar/word/pdf; (5) Memanfaatkan google classroom sebagai alternatif media pembelajaran blended-learning.

2. METODE

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Negeri 7 Kota Serang di jl. Raya Bangdes Kampung Baru Pakupatan, Pamancangan, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang Provinsi Banten. Pada hari Selasa, 21 Mei 2024. Adapun sasaran khalayak dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah Guru dan dengan jumlah responden guru sebanyak 10 orang dan responden siswa sebanyak 28 orang. Adapun kerangka pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

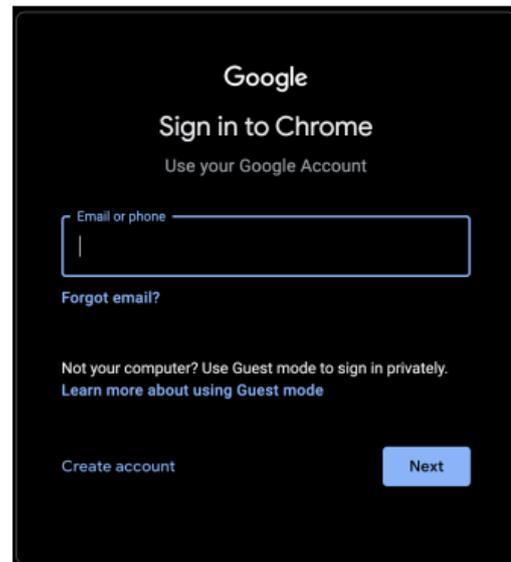


Gambar 1. Kerangka Pemecahan

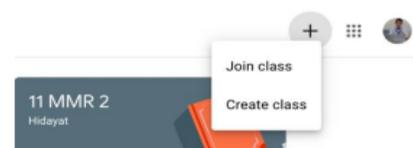
Berikut penjelasan dari setiap tahapan yang dilakukan pada gambar kerangka pemecahan masalah di halaman sebelumnya, sebagai berikut: (1) Study Literatur, Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan sumber-sumber terkait pendukung proses pembelajaran yang akan di berikan kepada siswa, sumber-sumber pembelajaran di dapat dari internet, journal dan youtube; (2) Pembuatan Media, Pada tahapan ini pembuatan kelas daring sudah dibuat menggunakan google classroom, dan materi ajar serta video pembelajaran sudah bisa di upload pada google classroom; (3) Uji Media dan Penggunaan Media Pada tahapan ini proses pembelajaran sudah di terapkan dan dilaksanakan oleh guru kepada siswa, guru dapat memberikan topik diskusi materi, kehadiran, modul ajar dan penugasan sedangkan siswa dapat menerima materi pembelajaran, mendapatkan modul ajar dan mengirimkan tugas belajar secara daring melalui google classroom; (4) Evaluasi Pada tahapan ini setelah proses pembelajaran daring telah selesai maka dilakukan evaluasi terhadap penggunaan media googel classroom yang terdiri dari penyusunan angket, penyebaran dan pengumpulan angket, melakukan kajian dan analisis data.

3. HASIL

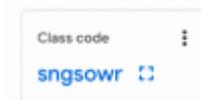
Sebelum melakukan pembuatan kelas google classroom di wajibkan mempunya akun Google untuk bisa mengakses goole classroom tersebut. Hal ini penting sebagai dasar untuk mengakses berbagai layanan Google yang dapat mendukung kegiatan belajar.



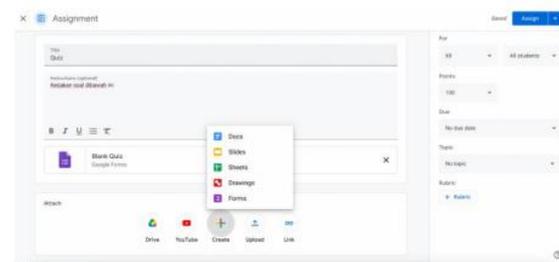
Gambar 2. Login Akun Google



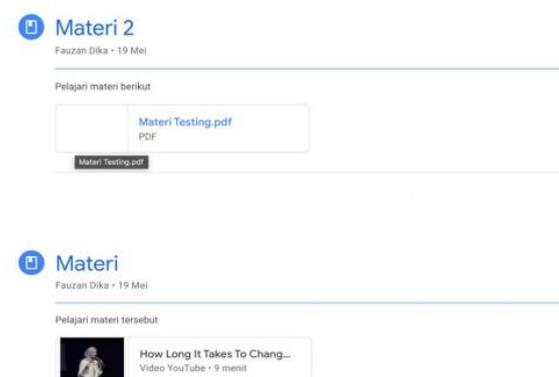
Gambar 3. Gabung Kelas dan Membuat Kelas



Gambar 4. Kode Kelas



Gambar 5. Membuat Tugas



Gambar 6. Materi dengan File PDF

4. PEMBAHASAN

Pelatihan dalam memanfaatkan google classroom sebagai media pembelajaran daring online yang bisa berjalan di smartphone, membuat kelas tanpa kertas (*paperless*) yang bisa diakses di mana saja, dengan syarat internet mesti terhubung. Diharapkan semoga dengan pelatihan ini bisa berkelanjutan dan difungsikan sebagaimana mestinya, di mana guru-guru sebagai peserta berharap diberikan pelatihan lagi untuk memperdalam lagi ilmu mereka dengan bahan dan modul teknologi informasi yang baru. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa luaran yang dicapai adalah sebagai berikut: (1) Meningkatnya pemahaman dan kreatifitas peserta yaitu Guru SMK Negeri 7 Kota Serang dalam pemanfaatan google classroom for education, melalui smartphone masing-masing peserta; (2) Keberhasilan pembelajaran menggunakan google classroom menunjukkan belum sepenuhnya berhasil di terapkan dengan rata-rata score diperoleh sebesar 70,73% dari total 24 responden dengan hasil Setuju; (3) Dari indikator kendala yang didapatkan dalam pembelajaran daring menggunakan google classroom adalah daya tahan batrai handphone menjadi penghambat dalam pembelajaran dengan nilai 50% dari total 24 responden dengan hasil Setuju; (4). Hasil keberhasilan score tertinggi pada indikator kemudahan menggunakan google classroom di dapati dengan nilai 70,8% dari total 24 responden dengan hasil Setuju.

5. KESIMPULAN

Dari segi efektivitas, metode ceramah, praktek, dan diskusi kelompok terbukti efektif dalam memberikan pemahaman teoritis dan pengalaman praktis kepada peserta. Peserta mampu mengaplikasikan langkah-langkah pembuatan kelas, membuat materi, membuat tugas dan berinteraksi antara guru dan murid pada kelas yang telah dibuat pada google classroom sehingga efisiensi dan efektivitas kegiatan organisasi siswa meningkat secara signifikan. Dukungan dan kolaborasi antara siswa, guru, dan pihak sekolah juga terjalin dengan baik, menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan inovatif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang dan pihak kurikulum serta kepala sekolah SMK Negeri 7 Kota Serang, Terimakasih pula untuk mahasiswa Sistem Informasi (Kampus Kota Serang)

Universitas Pamulang dan Siswa SMK Negeri 7 Kota Serang serta semua pihak yang terlibat sehingga kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 7. Rangkaian Pelaksanaan Kegiatan PkM

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asnawi, N. (2018). "Pengukuran Usability Aplikasi Google Classroom Sebagai Elearning Menggunakan USE Questionnaire (Studi Kasus: Prodi Sistem Informasi UNIPMA)". *Research: Journal of Computer, information system, & technology management*, 1 (2).
- [2] Iqbal, M. (2018). *Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian. Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian*, 120.
- [3] Budiyanto (2020). "PKM Blended Learning dengan Google Classroom for Education bagi Guru SMA Sederajat di Kecamatan Tambusai Provinsi Riau". *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* | Vol. 12 No. 1 Hal 15-24
- [4] Imam Rosadi, (2020, 25 Maret). Cara membuat kelas di google classroom. Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=V2sFyEvUyMU>